

STRATEGI MENINGKATKAN MINAT BACA LITERASI DALAM KULTUR BAHASA DI SEKOLAH DASAR NEGERI 13 RAMBANG NIRU DESA AIR TALAS

Amita¹, Ahmad Wahidi, M.Pd.I², Budhi Santoso, M.A

¹Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang

²Dosen Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang

*email:mitaamita948@gmail.com

ABSTRAK

Program pengabdian masyarakat dalam bentuk Pendidikan ini atas dasar kerja sama mahasiswa kuliah kerja nyata universitas islam negeri raden fatah Palembang dengan desa air talas, kecamatan rambang niru, kabupaten muara enim, provinsi sumatera selatan untuk memberikan pengajaran terkait penerapan pendampingan pembelajaran minat baca atau literasi dalam kultur Bahasa. Tujuan pengabdian ini yaitu untuk persyaratan dalam pelaksanaan PKM Bersama dalam meningkatkan minat baca literasi dalam kultur Bahasa dalam tingkat Pendidikan sekolah dasar. Selain itu tujuan artikel ini juga dibuat untuk menjelaskan mengenai strategi meningkatkan minat baca literasi dalam kultur Bahasa dalam dunia Pendidikan. Strategi adalah upaya meningkatkan hal-hal yang berkaitan dengan apa yang sedang dituju, dan juga strategi didalam bidang Pendidikan pastinya memiliki semua strategi agar dapat menjadikan siswa yang cerdas, berakhlak, dan berilmu, dalam istilah strategi pastinya memiliki visi dan misi tersendiri agar semua yang diinginkan dapat terpenuhi melalui penerapan keilmuan yang disampaikan. Masalah yang didalam strategi literasi di perpustakaan atau sekolah 13 rambang niru ini adalah kurangnya bahan Pustaka yang ada di perpustakaan sehingga kurangnya penyesuaian Bahasa. Dalam hal ini agar dapat meningkatkan minat baca ataupun literasi didalam sebuah sekolah pastinya sangat di perlukan karena dengan adanya strategi literasi akan mengarahkan semua siswa agar cinta akan ilmu, dengan berupaya menerapkan perpustakaan yang dapat menarik para pemustaka untuk berkunjung ke perpustakaan tersebut. Dengan ada yang sebuah perpustakaan dan bahan bacaan yang mendukung dan tempat yang strategis dan nyaman maka akan memberikan daya tarik tersendiri dalam perpustakaan tersebut.

Kata kunci: strategi dalam meningkatkan minat baca atau literasi tingkat Pendidikan

ABSTRACT

This community service program in the form of education is based on cooperation between students of real work lectures at Raden Fatah State University of Palembang with Taro Air Village, Rambang Niru Subdistrict, Muara Enim District, South Sumatra Province to provide teaching related to the application of learning assistance in reading interest literacy inculture. Language. The purpose of this service is for the requirements for the implementation of Collective PKM in increasing interest in reading literacy in language culture at the level of primary school education. In addition, the purpose of this article is also made to explain strategies to increase interest in reading literacy in language culture in the world of education. Strategy is an effort to improve things related to what is being aimed at, and also strategies in the field of education, of course, have all the strategies so that students can be intelligent, moral, and knowledgeable, in terms of strategy, they must have their own vision and missions so that all those who are desired can be fulfilled through scientific application delivered. The problem that occurs in literacy strategies in imitation libraries or schools is the lack of library materials available in the library. And also caused by the lack of awareness of the visitors and the lack of people who are experts in library management, and the library material itself. In this case, in order to increase reading or literacy interest in a school, it is certainly very necessary because the literacy strategy will lead all students to love science, by trying to implement a library that can attract readers to visit the library. Having a library and reading materials that support and a strategic and comfortable place will provide a special attraction in the library.

Keywords: *strategies to increase reading interest or literacy at the level of education*

PENDAHULUAN

Dengan kemajuan teknologi saat ini tentunya akan mengakibatkan dampak positif dan negative bagi para siswa dalam menggunakan smartphone dan lainnya, karena dengan adanya hp siswa lebih malas dalam membaca, mengunjungi perpustakaan, kurangnya komunikasi atau interaksi yang baik terhadap sesama. Maka dari itu perlunya strategi dalam meningkatkan program kerja dengan begitu struktur dan program kerja dapat berjalan dengan baik dan semestinya maka dari itu dapat dipahami penjelasan strategi berikut.

Istilah strategi ini banyak dipakai oleh bidang-bidang ilmu lainnya, termasuk juga dalam dunia pendidikan. Secara umum strategi mempunyai pengertian sebagai suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan. Kemudian

jika dihubungkan dengan kegiatan belajar mengajar, maka strategi dalam artian khusus bisa diartikan sebagai pola umum kegiatan yang dilakukan guru / murid dalam suatu perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan. (Abu Ahmadi, dan Joko Tri Prasetya, 1997: 12). dan juga Istilah startegi sering digunakan dalam banyak konteks dengan makna yang tidak sama. Dalam kontek pembelajaran, Nana Sudjana juga mengatakan bahwa strategi mengajar adalah ”taktik” yang digunakan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar (pembelajaran) agar dapat mempengaruhi siswa (pesertadidik) untuk mencapai tujuan pembelajaran (TIK) secara efektif dan efesien. (Ahmad Rohani dan Abu Ahmadi,133). Hilda Taba menyatakan bahwas trategi pembelajaran adalah cara-cara yang dipilih oleh guru dalam proses pembelajaran yang dapat memberikan kemudahan dan fasilitas bagi siswa menuju tercapainya tujuan pembelajaran. (Supriadi Saputro, 2000:21) Sedangkan menurut Slamet , strategi adalah suatu rencana tentang cara-cara penyalahgunaan dan penggunaan potensi dan sasaran yang ada untuk meningkatkan efektivitas dan efesiensi dalam kontek ini adalah pembelajaran.(Slameto, 1991:90)

Menurut (Gerlach,V.S 1980) Kata strategi berasal dari bahasa Latin strategia, yang diartikan sebagai seni penggunaan rencana untuk mencapai tujuan. Strategi pembelajaran dapat digunakan untuk mencapai berbagai tujuan pemberian materi pelajaran pada berbagai tingkatan, untuk siswa yang berbeda, dalam konteks yang berbeda pula. Mengatakan bahwa strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu, meliputi sifat, lingkup, dan urutan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman belajar kepada siswa. Strategi Pembelajaran merupakan garis besar haluan bertindak untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, dalam arti ilmu dan kiat didalam memanfaatkan segala sumber yang dimiliki atau yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. (Mujino1994).

Maka dapat penulis simpulkan Kembali mengani Strategi Pembelajaran adalah metode dalam arti luas yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, penilaian, pengayaan, dan remedial yaitu memilih dan menentukan perubahan perilaku, pendekatan prosedur, metode, teknik, dan norma-norma atau batas-batas keberhasilan. Dalam cangkupan

sebuah strategi pasti adanya suatu upaya yang harus dituju dengan apa yang dibutuhkan, maka dari itu strategi harus di pikirkan di dikelolah dengan sebaikmungkin agar dapat berjalan dan terarah. Dari penjelasan parah ahli diatas sehubungan dengan kata strategi pastinya memiliki banyak arti dan pemahaman tersendiri maka dari itu dapat dipahami betul dalam melakukandan merencanakan sebuah strategi dalam segala hal agar dapat terarah danterstruktur, dan juga kata strategi dalam Lembaga Pendidikan sangat perludilakukan apalagi dalam bidang perpustakaan. Strategi dalam perpustakaan yang paling penting adalah menarik para pemustaka agar dapat berkunjung keperpustakaan dengan begitu harus menerapkan strategi seperti penataan ruangan yang harus menarik para pemustakanya seperti tempat yang nyaman, wifi, pojok baca yang nyaman dan bahan Pustaka yang lengkap.

Pengertian peningkatan secara epistemology adalah menaikkan derajat taraf dan sebagainya mempertinggi memperhebat produksi. Dalam upacaya peningkatan pastinya ada hal yang harus diubah dan diperbaiki agar dapat menjadikan suatu kegiatan lebih menarik dan dapat diterima oleh setiap orang dalam berbagi jenis dan bidang Wahidin. Maka dari itu tentunya peningkatan dalam bidang Pendidikan sangatlah penting untuk dilakukan dan diterapkan agar dapat melatih diri setiap siswa dan mahasiswa agar giat belajar dan kreatif dan inovatif. Adapun upaya dalam meningkatkan minat baca bagi para siswa itu dapat diperenkan melalui Lembaga pendidikan, keluarga, dan juga keluarga dalam upaya peningkatan minat baca bagi siswa tingkat dasar sangat berpengaruh besar karena dengan adanya keluarga pastinya ada yang mendampingi siswa dalam belajar dan membaca dirumah, tanpa hanya mengandalkan atau menfokuskan di bidang Pendidikan saja. Dan juga dalam Lembaga Pendidikan Guru dan pustakawan berperan penting dalam meningkatkan minat baca peserta didik maupun masyarakat. Agar dapat berperan meningkatkan minat baca, guru dan pustakawan harus mempunyai minat baca yang tinggi. Keteladanan perlu diberikan kepada masyarakat. Apabila guru dan pustakawan tidak memiliki minat baca yang tinggi, mustahil dapat menjalankan tugasnya. Dalam meningkatkan minat baca. Ratna ningsih dalam (dalam Koswara, 1998 : 300) menyatakan Peran proaktif pustakawan berkaitan dengan upaya menumbuhkan minat baca masyarakat sejak dini, memang utamanya dilakukan oleh pustakawan yang bekerja

di perpustakaan yang melayani anak-anak. Pustakawan harus mampu mengajar, membimbing serta member contoh pada anak-anak. Demikianpula guru yang berhadapan langsung dengan anak didik. Kegiatan mengajar, membimbing, dan member contoh dalam kegiatan minat baca tidak kalah pentingnya dari pustakawan. Faktor-Faktor Dominan dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran di Sekolah.

1. Kepemimpinan Kepala sekolah harus memiliki dan memahami visi kerja secara jelas, mampu dan mau bekerja keras mempunyai dorongan kerja yang tinggi.
2. Tekun dan tabah dalam bekerja memberikan layanan yang optimal, dan disiplin kerja yang kuat.
3. Siswa pendekatan yang harus dilakukan adalah “anak sebagai pusat“ sehingga kompetensi dan kemampuan siswa dapat digali sehingga sekolah dapat menginventarisir kekuatan yang ada pada siswa.
4. Melibatkan guru secara maksimal, dengan meningkatkan kompetensi dan profesi kerja guru dalam kegiatan seminar, serta pelatihan sehingga hasil dari kegiatan tersebut diterapkan di sekolah.
5. Kurikulum adanya kurikulum yang ajeg/tetap tetapi dinamis, dapat memungkinkan dan memudahkan standar mutu yang diharapkan sehingga goals (tujuan) dapat dicapai secara maksimal.
6. Jaringan kerja sama tidak hanya terbatas pada lingkungan sekolah dan masyarakat semata (orang tua dan masyarakat) tetapi dengan organisasi lain, seperti perusahaan/ instansi sehingga output dari sekolah dapat terserap didalam dunia kerja. Berdasarkan pendapat diatas perubahan paradigma harus dilakukan secara bersama-sama antara pimpinan dan karyawan sehingga mereka mempunyai langkah dan strategi yang samaya itu menciptakan mutu dilingkungan kerja khususnya lingkungan kerja pendidikan. Pimpinan dan karyawan harus menjadi satu tim yang utuh (teamwork) yang saling membutuhkan dan saling mengisi kekurangan yang ada sehingga target (goals) akan tercipta dengan baik.
7. Unsur-unsur yang Terlibat dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran di Sekolah, Unsur yang terlibat dalam peningkatan mutu pendidikan dapat dilihat dari sudut

pandang makro dan mikro pendidikan seperti yang dijabarkan dibawah ini Pendekatan mikro Pendidikan Yaitu suatu pendekatan terhadap pendidikan dengan indikator kajiannya dilihat dari hubungan antara elemen peserta didik, pendidik, dan interaksi keduanya dalam usaha pendidikan. Secara lengkap elemen mikro sebagai berikut:

- a. Kualitas manajemen
- b. Pemberdayaan satuan pendidikan
- c. Profesionalisme dan ketenagaan
- d. Relevansi dan kebutuhan.

Bahasa adalah system lambing bunyi yang atbitrer, yang dipergunakan oleh para anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri. Dari definisi tersebut, dapat diperoleh pengertian mengenai kebudayaan yaitu sistem pengetahuan yang meliputi sistem ide atau gagasan yang terdapat dalam pikiran manusia, sehingga dalam kehidupan sehari-hari, kebudayaan itu bersifat abstrak. Sedangkan perwujudan kebudayaan adalah benda-benda yang diciptakan oleh manusia sebagai makhluk yang berbudaya, berupa perilaku dan benda-benda yang bersifat, nyata, misalnya pola-pola perilaku, bahasa, peralatan hidup, organisasi sosial, religi, seni, dan lain-lain, yang kesemuanya ditujukan untuk membantu manusia dalam melangsungkan kehidupan bermasyarakat. Pengertian Bahasa Semua manusia, darimana pun dia berasal tentu mempunyai bahasa. Begitu mendasar berbahasa ini bagi manusia, sama halnya seperti bernafas yang begitu mendasar dan perlu dalam hidup manusia. Jika kita tidak mempunyai bahasa, maka kita akan kehilangan kemanusiaan, Kita tidak lagi dapat berfungsi sebagai homosapiens (makhluk yang berpengetahuan). Bahasa adalah alat komunikasi antar anggota masyarakat berupa lambing bunyi yang dihasilkan oleh alatucap manusia..

Etika berbahasa ini erat berkaitan dengan pemilihan kode bahasa, norma-norma sosial, dan sistem budaya yang berlaku dalam satu masyarakat. Oleh karena itu, etika berbahasa antara lain akan mengatur:

- a. Apayangharuskatakatakanpadawaktudankeadaantertentu
- b. Kepadaseorangpartisipantertentuberkenaan dengan status sosial dan budaya dal

- am masyarakat itu.
- c. Ragambahasaapayangpalingwajarkitagunakan.
 - d. Kapandanbagaimanakitamenggunakanliranberbicarakita,danmenyelapembicaraanoranglain.
 - e. Kapanharusdiam.
 - f. Bagaimanakualitassuaradansikapfisikkitadidalamberbicaraitu.

METODE PELAKSANAAN

Program ini berisi pembimbingan belajar bagi siswa tingkat SD yang dapat melaksanakan pembelajaran atau literasi agar dapat cinta dan haus akan ilmu dalam meningkatkan metode pembimbingan atau Pendidikan ini dapat ditetapkan dalam sebuah Lembaga pendidikan didalam sebuah perpustakaan yang akan diisi menggunakan bahan Pustaka dalam bentuk buku pelajara. Dan juga hal ini dapat dilakukan setiap jam kosong ataupun setiap hari melaksanakan kegiatan pembelajaran disekolah agar dapat belajar secara langsung dengan guru dan anggota pustakawanya sendiri. Dan juga diterapkan bimbingan belajar selama program KKN pada hari senin, selasa, dan rabu. Sehingga siswa dapat belajar membaca dan menulis dalam tingkat kelas 1-6.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perpustakaan SDN 13 rambang niru adalah perpustakaan ataupun Gedung baca yang digunakan oleh siswa SD tersebut. Dan juga perpustakaan ini adalah Gedung bahan Pustaka yang baru saja di bangun kurang lebih 6 bulan yaitu pada agustus 2020 sampai saat ini 31 maret 2021. Dimana perpustakaan ini baru saja di resmikan pada tanggal 30 maret 2021 yang diresmikan secara langsung oleh kepala sekolah SDN13 rambang niru sebagai Gudang dan pusatnya sumber informasi, dimana juga perpustakaan sering kali di tinggalkan oleh Sebagian orang, sebuah perpustakaan. Karena adanya sebuah kecangihan teknologi saat ini maka membuat perpustakaan semakintertinggal bahkan kebanyakan orang tidak terlalu memahami betul sebuah perpsutakaan itu sendiri. Dan juga SDN13 rambang niru ini selain membangun perpustakaan pihak sekolah juga ingin menerapkan pojok baca dimana dalam menerapkan pojok baca ini untuk mengenalkan terlebih dahulu

pentingnya sebuah perpustakaan untuk melakukan literasi bagi semua siswa, agar dapat memahami perpustakaan itu sendiri

Adapun Strategi atau upaya yang harus selalu diterapkan dalam segala jenis organisasi dan Lembaga Pendidikan yaitu dalam kata strategi adalah kunci utama dalam menjalankan sebuah program yang dijalankan dan diterapkan. Dengan adanya strategi maka akan memudahkan dalam mengontrol kegiatan yang akan dilakukan ataupun dijalankan. Dalam sebuah Lembaga Pendidikan, yang saya lakukan observasi yaitu SDN 13 rambang niru melakukan strategi pembangunan sebuah Gedung yang dikhususkan sendiri untuk perpustakaan dan bahan Pustaka agar dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam meningkatkan literasi siswa. Dan juga dalam menjalankan sebuah strategi pastinya harus sesuai dengan sasaran yang dituju dengan begitu dapat berguna dan bermanfaat bagi para penggunanya. Dan dalam meningkatkan minat baca dalam SDN13 rambang dangku ini sedikit kesulitan karena dengan terbatasnya jaringan internet, hp, serta bahan Pustaka yang belum maksimal dengan upaya yang belum maksimal maka akan sulit melakukan sesuatu dalam meningkatkan literasi yang maksimal Serta mekanisme dalam sebuah literasi sangat penting dilakukan dalam pembelajaran bagi SDN13 rambang niru ini karena siswa yang berada di SD tersebut mayoritas lebih banyak orang bali dimana dalam kultur Bahasa mereka tidak dapat memposisikan Bahasa didalam ruang kelas ataupun dengan orang baru. Karena mereka sendiri tidak dapat memahami penempatan Bahasa yang baik dan benar, karena permasalahannya kurangnya kesadaran siswa untuk melakukan literasi disekolah maupun dirumah. Karena dalam aneka ragam budaya, kultur Bahasa Indonesia banyak jenis dan ragam sebuah Bahasa maka dari itu sejak dini siswa dapat melakukan interaksi secara langsung dengan Bahasa dan ejaan kata yang baik. Dalam sebuah literasi pastinya seseorang harus selalu melakukan kegiatan seperti membaca karena dengan begitu ilmu dan Bahasa dapat bertambah dan tidak hanya menerapkan satu Bahasa, apalagi saat ini Bahasa yang sering digunakan Bahasa Indonesia dan inggris. Maka dari itu perlunya literasi dalam sebuah kultur Bahasa yang harus diterapkan dalam dunia Pendidikan.

Maka dari itu strategi yang harus dilakukan adalah memberikan akses bagi siswa agar dapat menggunakan perpustakaan untuk melakukan literasi / membaca dengan

melibatkan pustakawan yang mengoperasikan perpustakaan SDN 13 rambangniru agar mahasiswa dapat memanfaatkan bahan Pustaka dan perpustakaan yang digunakan untuk membaca dan belajar, agar dapat menarik siswa untuk berkunjung keperpustakaan dengancara mendekor semenarik mungkin perpustakaan agar tidak terlalu monotonsehingga siswa dapat merasa nyaman berada di perpustakaan. Karena pada saat yang semodern saat ini perpustakaan akan tertinggal karena informasi dapat didapatkan dimana saja. Maka dari itu para pustakawan dapat memberikan ide-ide dalam meningkatkan pemustaka dalam berliterasi diperpustakaan contohnya, dapat melakukan lomba baca, menulis, dan puisiuntuk meningkatkan minat baca itu sendiri, dan juga Gedung perpustakaan harus di dekor menyesuaikan, seperti bagan, madding, vido animasi, meja,kursi dan alat belajar lainnya bagi siswa yang berkunjung keperpustakaan,maka dari itu juga perpustakaan dapat bekerja dengan baik maka siswa akan lebih mengenal kata ejaan yang baik dan dapat menyesuaikan situasi yang sesuai dalam penggunaan kalimat dan kata yang diucapkan.

KESIMPULAN

Desa air talas kecamatan rambang niru, kabupaten muara enim iniadalah desa yang mayoritas orang bali dimana dalam ruang lingkup desa terdapat dua agama yaitu agama hindu dan agama islam, dimana masyarakat disini saling menghormati dan menghargai walaupun terdapat keyakinan yang berbeda. Dan juga desain di pimpin secara langsung oleh bapak. I Gede Arsana selaku bapak kepala desa air talas.

Dari penjelasan di atas dapat penulis simpulkan bahwasanya dalamLembaga Pendidikan maka siswa harus dapat menyesuaikan Bahasa dan tutur kata yang dapat menyesuaikan, maka dari itu pentingn stategi dalam Lembaga Pendidikan agar dapat mengatur siswa agar lebih menjadi disiplin dan lebih baik kedepanya. Dan juga SDN 13 rambang dangku sudah memilikiperpustakaan maka dari itu guru-guru dapat menggunakan perpustakaan danbahan Pustaka dalam kegiatan belajar dan mengenlakan beberapa Bahasaseperti Bahasa Indonesia dan Bahasa inggris bagi siswa SD tersebut. Dan juga selain peran guru dalam dunia Pendidikan orangtua juga dapat memberikan pendampingan bagi siswa untuk meningkatkan minat baca sehingga siswa dapat

menggunakan Bahasa dan kata yang baik saat berkomunikasi disekolah maupun dengan orang baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. Dan Tri Prasetya, joko, 1997. Strategi Belajar Mengajar, Bandung: CV. Pustaka Setia, Cet.1.
- Frelberg, H.J. and Driscoll, A. 1992. Universitas Teaching Strategis. Boston : Allyn & Bacon.
- Gerlach, V.S., & Ely, D.P. 1980. Teaching & Media : A Systematic Approach (2nd). Englewood Cliffs, New Jersey : Prentice – Hall Incorporated.
- Mijino. 1994. Belajar dan pembelajaran. Jakarta: Dirjen Dikti Mendikbud
- Rohani Ahmad dan Ahmad, Abu. Pengelolaan pembelajaran. Jakarta : Rineka Cipta
- Saputro, Supriadi dkk., 1996. Media Pendidikan, Bahan Sajian Program Pendidikan Mengajar. Malang: universitas Negeri Malang Slameto, 1991 . Proses Belajar Mengajar Dalam Sistem Kredit Semester. Jakarta: Bumi Aksara
- Wahidin. Makalah ilmu Pendidikan tentang penggunaan media sumber belajar dalam proses belajar mengajar.